

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada mulanya setiap anak mengalami perkembangan. Perkembangan itu dapat dilihat dari segi fisik, kecerdasan, sosioemosional, bahasa dan komunikasi. Perkembangan bahasa pada masa kanak-kanak, sudah mengenal dan menguasai sejumlah perbendaharaan kata (*vocabulary*). Lefrancois, Crow dan Crow, sebagaimana dikutip oleh Syamsuddin (1999: 71), menyatakan bahwa “usia sekitar 3-4 tahun, perbendaharaannya sekitar 300 dan pada usia sekitar 6-7 tahun mencapai 2500 kata, bahkan dapat diduga lebih dari jumlah tersebut”.

Hal di atas menunjukkan bahwa perkembangan bahasa di masa kanak-kanak sangat berkembang dengan pesat. Dengan demikian agar perkembangan anak berjalan secara optimal dibutuhkan pendidikan. Pendidikan yang mendukung perkembangan anak usia dini salah satunya dapat diperoleh dari pendidikan jenjang pra-sekolah atau taman kanak-kanak. Di dalam prinsip dasar hakiki dari pendidikan taman kanak-kanak merupakan sebuah taman bermain yang memperkenalkan berbagai ilmu pengetahuan, sosialisasi, dan pengembangan berbagai kemampuan pra-skolastik yang lebih substansif, yaitu bidang pengembangan kemampuan dasar yang meliputi kemampuan berbahasa atau membaca kognitif, fisik-motorik, dan seni.

Tahap perkembangan dan pertumbuhan anak berkembang secara pesat pada usia dini, yaitu dari usia 0-5 tahun. Masa ini sering disebut masa keemasan bagi anak-anak dalam mengingat apa yang dikatakan orang terdekatnya, khususnya orang-orang yang berada dalam lingkungan sosialnya. Kesalahan pengucapan yang dilakukan oleh orang-orang di lingkungan sosial seorang anak akan mudah ditiru. Misalnya, kata “Hijau” seringkali diucapkan oleh orang-orang dewasa sebagai “Hijo”. Disadari atau tidak disadari, kesalahan pengucapan tersebut akan

Metha Bertina, 2014

Lagu sebagai media pembelajaran pada anak usia dini di tk. Laboratorium percontohan universitas pendidikan indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan mudah ditiru oleh anak usia dini.

Meningkatnya perbendaharaan kata seorang anak biasanya diperoleh melalui percakapan dengan orang-orang disekitarnya, khususnya keluarga. Sebagaimana diungkapkan oleh Tadkiroatun Musfiroh (2008: 46) bahwa “Kecerdasan bahasa berkaitan erat dengan kata-kata, baik lisan maupun tertulis beserta dengan aturan-aturannya. Anak yang memiliki kecerdasan ini memiliki kemampuan berbicara yang baik dan efektif. Ia juga cenderung dapat mempengaruhi orang lain melalui kata-katanya. Anak-anak yang cerdas dalam bahasa suka mengekspresikan perasaannya melalui kata-kata”.

Fakta dari proses pembelajaran kepada anak usia dini yaitu anak tidak dapat memiliki daya fokus yang lama. Oleh karena itu, perlu suatu kreativitas guru yang dapat mendukung proses pembelajaran menjadi menyenangkan. Bernyanyi merupakan suatu kegiatan yang mengeluarkan suara bernada yang melibatkan unsur kalimat dan kata-kata di dalamnya dan kegiatan ini merangsang anak untuk melibatkan organ-organ tubuhnya. Hal ini ternyata dapat menjadi daya tarik yang tinggi untuk mengurangi rasa bosan, sehingga bernyanyi dapat mendukung anak dalam memperpanjang daya fokusnya di suatu pembelajaran.

Salah satu media yang dapat meningkatkan perbendaharaan kata anak usia dini adalah lagu. Lagu dipilih berdasarkan jumlah kata yang dapat menambah perbendaharaan kata peserta didik. Namun, harapan dalam proses pembelajaran ini, peserta didik bukan hanya sekedar mengimitasi kata-kata apa yang mereka nyanyikan, melainkan peserta didik dapat mengalami perkembangan secara kognitif, sehingga mereka tahu apa yang sedang mereka katakan. Gagasan ini dapat mengkritisi kajian teoretis Ruswandi, sebagaimana dikutip oleh Asti (2007: 32), bahwa: ‘bernyanyi bagi anak merupakan kegiatan yang menggunakan instrument suara yang dapat menambah perbendaharaan kata serta wawasan mengenai hal-hal yang belum ia ketahui’. Sayangnya, Ruswandi tidak menjelaskan lagu yang seperti apa yang dapat meningkatkan perbendaharaan kata tersebut. Salah satu dugaan peneliti yaitu penjelasan mengenai materi lagu

sangatlah penting guna mempermudah dalam pemilihan lagu sebagai media pembelajarannya. Pada teorinya ini Ruswandi tidak memberikan penjelasan materi lagu seperti apa yang dapat meningkatkan perbendaharaan kata. Padahal materi lagu itu berperan penting dalam memberikan pengaruh terhadap proses pembelajaran anak, sehingga dapat lebih mudah dalam memilih jenis lagu yang dapat meningkatkan perbendaharaan kata pada anak.

Tujuan peneliti mengangkat judul ini yaitu agar bertambahnya perbendaharaan kata anak usia dini. Sehingga hal tersebut memperkaya kata-katanya untuk berkomunikasi kepada orang tua, pendidik atau orang yang diajak berkomunikasi. Oleh karena itulah, peneliti mengajukan judul **“Lagu sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Perbendaharaan Kata pada Anak Usia Dini di TK Laboratorium Percontohan Universitas Pendidikan Indonesia”**.

B. Rumusan Masalah

Hasil penelitian ini akan memfokuskan pada penggunaan lagu sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan perbendaharaan kata pada anak usia dini. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Materi lagu seperti apa yang digunakan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan perbendaharaan kata di TK Lab. Percontohan Universitas Pendidikan Indonesia dan mengapa materi tersebut yang dipilih?
2. Bagaimana proses pembelajaran lagu-lagu dapat digunakan sebagai media pembelajaran guna meningkatkan perbendaharaan kata di TK Lab. Percontohan Universitas Pendidikan Indonesia?
3. Bagaimana hasil proses pembelajaran lagu-lagu yang merupakan hasil dari penggunaan lagu sebagai media pembelajaran di TK Lab. Percontohan Universitas Pendidikan Indonesia?

Metha Bertina, 2014

Lagu sebagai media pembelajaran pada anak usia dini di tk. Laboratorium percontohan universitas pendidikan indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui materi lagu yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran beserta alasan mengenai materi lagu yang dipilih untuk meningkatkan perbendaharaan kata pada anak usia dini.
2. Untuk mengetahui langkah-langkah proses pembelajaran dengan menerapkan lagu sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan perbendaharaan kata pada anak usia dini.
3. Untuk mengetahui hasil dari proses pembelajaran bagaimana lagu dapat digunakan sebagai media untuk meningkatkan perbendaharaan kata pada anak usia dini.

D. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini berakhir, hasilnya diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait. Adapun pihak-pihak tersebut diantaranya:

1. Peneliti, dapat menambah pengalaman langsung dalam mengkaji, serta dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan seni, terutama di dalam mendidik Anak Usia Dini.
2. Lembaga Akademik
 - a. Jurusan Pendidikan Seni Musik FPBS UPI, penelitian ini diharapkan dapat menambah wacana pendidikan seni dari salah satu kajian skripsi ilmu pengetahuan dan pengalaman tentang adanya lagu yang dijadikan media

Metha Bertina, 2014

Lagu sebagai media pembelajaran pada anak usia dini di tk. Laboratorium percontohan universitas pendidikan indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran bagi Pendidikan Usia Dini dalam meningkatkan perbendaharaan kata. Selain itu juga dapat dijadikan sebagai wahana guna memperkaya ilmu pengetahuan tentang pendidikan seni yang menggunakan lagu sebagai media pembelajaran bagi anak usia dini untuk para calon peneliti selanjutnya.

- b. TK, dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan bahan pembelajaran kepada peserta didik yang ada di dalam TK tersebut dalam meningkatkan ketepatan dalam berbicara.
3. Orang tua, sebagai bahan informasi kepada orang tua peserta didik dalam mendidik anaknya tentang bagaimana meningkatkan perbendaharaan kata sehingga mempermudah dalam berkomunikasi.
4. Masyarakat, Sebagai bahan informasi bagi semua masyarakat, tentang bagaimana cara mendidik anak usia dini dalam meningkatkan perbendaharaan kata melalui lagu yang dijadikan sebagai media pembelajarannya.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisannya disusun tahapan permasalahan berikut:

BAB I PENDAHULUAN, meliputi

Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Struktur Organisasi Skripsi

BAB II TINJAUAN TEORETIS, dengan ruang lingkup masalah:

Konsep perkembangan anak usia dini dalam berbahasa atau berbicara dengan bernyanyi pada anak usia dini, konsep perkembangan kecerdasan berbahasa pada anak usia dini, Teori bernyanyi sebagai kegiatan yang menyenangkan dalam suatu pembelajaran.

BAB III METODE PENELITIAN, yang meliputi bagian:

Metha Bertina, 2014

Lagu sebagai media pembelajaran pada anak usia dini di tk. Laboratorium percontohan universitas pendidikan indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Lokasi dan Subjek Penelitian, Metode penelitian, Definisi Operasional, Instrumen Penelitian, Tahap Pengumpulan Data, dan Tahap Analisa Data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, sebagai berikut:

1. Hasil Penelitian, membahas tentang:

- a. Lagu-lagu yang dapat digunakan sebagai proses pembelajaran pada anak usia dini dalam meningkatkan perbendaharaan kata.
- b. Langkah-langkah pembelajaran yang tepat dalam menggunakan lagu-lagu sebagai media pembelajaran pada anak usia dini
- c. Hasil perbendaharaan kata yang diperoleh dari proses penggunaan lagu sebagai media pembelajarannya

2. Pembahasan Hasil Penelitian

Materi lagu-lagu dalam pembelajaran, Langkah dari proses pembelajaran, dan Fungsi perbendaharaan kata yang diperoleh dari proses pembelajaran.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN, menyimpulkan tentang:

Perkembangan anak pada usia dini pada masa perkembangan berbahasa, Peranan lagu yang digunakan sebagai media pembelajaran anak usia dini guna meningkatkan perbendaharaan katanya, Hasil dari proses pembelajaran penggunaan media lagu.